

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Memasuki masa pasca pandemi COVID-19, muncul tantangan-tantangan baru dalam kehidupan kita saat ini (Schenker, J., 2021). Dalam situasi pandemi, kita harus beralih dengan cepat ke era digital karena adanya pembatasan pada aktivitas langsung, hal ini dilakukan sebagai langkah pencegahan penyebaran virus COVID-19 (García-Peñalvo, F. J., 2021). Salah satu bidang yang terdampak adalah Pendidikan di semua tingkatan, baik dalam bentuk formal maupun non-formal. Dampak yang paling mencolok adalah pada pelaksanaan proses pembelajaran, yang mengadopsi pembelajaran daring (dalam jaringan) (Hafni, R., 2021). Di lingkungan perguruan tinggi, pelaksanaan pembelajaran daring yang sebelumnya diadakan memiliki dampak yang signifikan dan mengakibatkan terjadinya *learning loss* terhadap mahasiswa (Donnelly, R., & Patrinos, H. A., 2021).

Learning loss pada perkuliahan merujuk pada penurunan kemampuan mahasiswa dalam memahami dan menguasai materi selama pandemi covid-19 karena pembelajaran harus diadakan secara daring (Huck, C., & Zhang, J., 2021). *Learning loss* pada perkuliahan dapat terjadi akibat kurangnya interaksi langsung dengan dosen dan teman sekelas, kurangnya akses peralatan dan teknologi pendukung pembelajaran, atau kurangnya motivasi dan dukungan dari lingkungan sekitar. Selain itu, ada juga faktor lain seperti tekanan akademik yang tinggi, kelelahan, atau kesehatan mental yang mempengaruhi kemampuan mahasiswa untuk belajar dengan efektif (Mohammadian et al, 2020).

Learning loss pada perkuliahan dapat berdampak jangka panjang pada kemampuan akademik dan kesuksesan mahasiswa, serta dapat memperburuk kesenjangan pendidikan antara mahasiswa (Huck, C., & Zhang, J., 2021).. Beberapa penelitian menyatakan bahwa pendekatan yang cocok diterapkan untuk menghindari *learning loss* yaitu pendekatan berbasis proyek karena cukup menjanjikan untuk meningkatkan motivasi mahasiswa terlibat aktif dalam pembelajaran (Mohedo et al, 2014).

Tika Lestari, 2023

PERSPEKTIF MAHASISWA TERHADAP IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN COLABORATIVE PROJECT-BASED LEARNING (CPBL) DENGAN MEMANFAATKAN APLIKASI MANAJEMEN PROYEK (BASECAMP)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

CPbL (*Collaborative Project-based Learning*) merupakan suatu model pembelajaran inovatif yang mengintegrasikan pembelajaran kolaboratif dengan proyek. Metode ini melibatkan kelompok kecil mahasiswa untuk bekerja sama dalam menyelesaikan sebuah proyek dalam jangka waktu tertentu. Pada pelaksanaannya mahasiswa dapat bekerja secara mandiri maupun secara bersama untuk melaksanakan pembelajaran dan menghasilkan produk nyata (Lee C.-S et al, 2010). Implementasi CPbL pada mahasiswa mampu meningkatkan keterampilan *critical thinking* dan pemecahan masalah, serta memberikan pengalaman belajar yang aktif dan bermakna (Dong J. at al, 2014). Sedangkan menurut Lin, J. W. (2016) model pembelajaran CPbL merupakan metode pengajaran sistematis yang dirancang untuk menghasilkan produk dengan melibatkan mahasiswa dalam mempelajari pengetahuan dan keterampilan melalui proses terstruktur, pengalaman objektif serta menyeluruh.

Pelaksanaan perkuliahan yang sebelumnya dilakukan secara daring dengan menerapkan metode CPbL ternyata menghadapi beberapa tantangan, termasuk kesulitan dalam berkoordinasi, keterbatasan kemampuan dosen dalam melakukan pemantauan, pengaturan waktu, pencatatan kemajuan proyek, dan keterlibatan mahasiswa dalam proyek yang telah diberikan (Depari, R. S. B., & Suyanti, R. D., 2022). Hal ini menjadi hambatan dalam beberapa mata kuliah, mengharuskan mahasiswa dan dosen untuk memiliki kemampuan mandiri dalam menjalankan praktik dan menghasilkan produk. Oleh karena itu, diperlukan adanya sarana yang dapat membantu meningkatkan efektivitas pelaksanaan perkuliahan.

Dalam penelitian ini, digunakan aplikasi manajemen proyek sebagai sarana pengelolaan perkembangan setiap proyek mahasiswa saat menerapkan model pembelajaran CPbL. Aplikasi manajemen proyek merupakan perangkat lunak yang dirancang untuk membantu tim proyek dalam mengatur tugas dan waktu dengan efektif. Aplikasi ini menyajikan sejumlah fitur yang mempermudah koordinasi antar anggota tim, pemantauan kemajuan proyek, serta perencanaan jadwal kegiatan (Pannu M. et al, 2018). Banyak aplikasi serupa yang tersedia, namun penelitian ini berfokus pada pemanfaatan aplikasi Basecamp. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyelidiki implementasi CPbL dengan dukungan aplikasi Basecamp.

1.2 Rumusan Masalah

Merujuk pada uraian latar belakang di atas, maka dirumuskan berbagai masalah yang diangkat pada penelitian ini di antaranya:

1. Bagaimana persepekti mahasiswa Pendidikan Teknik Elektro (PTE) dan Teknik Elektro (TE) terhadap penerapan CPbL dalam proses perkuliahan dilihat dari aspek motivasi belajar?
2. Bagaimana persepekti mahasiswa PTE dan TE terhadap penerapan CPbL dalam proses perkuliahan dilihat dari aspek keterlibatan mahasiswa?
3. Bagaimana persepekti mahasiswa PTE dan TE terhadap penerapan CPbL dalam proses perkuliahan dilihat dari aspek kolaborasi mahasiswa?
4. Bagaimana persepekti mahasiswa PTE dan TE terhadap pemanfaatan aplikasi manajemen proyek (Basecamp) dalam implementasi model pembelajaran CPbL?

Adapun batasan masalah penelitian ini yaitu perspektif mahasiswa terhadap implementasi model pembelajaran *Collaborative Project-based Learning* (CPbL) dengan memanfaatkan aplikasi manajemen proyek (Basecamp). Subjek penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi PTE dan TE tahun ajaran 2022/2023.

1.3 Tujuan Penelitian

Merujuk pada rumusan masalah di atas, maka dapat dirumuskan tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Mengetahui persepekti mahasiswa PTE dan TE terhadap penerapan CPbL dalam perkuliahan dilihat dari aspek motivasi belajar.
2. Mengetahui persepekti mahasiswa PTE dan TE terhadap penerapan CPbL dalam perkuliahan dilihat dari aspek keterlibatan..
3. Mengetahui persepekti mahasiswa PTE dan TE terhadap penerapan CPbL dalam perkuliahan dilihat dari aspek kolaborasi mahasiswa.
4. Mengetahui persepekti mahasiswa PTE dan TE terhadap efektifitas pemanfaatan aplikasi manajemen proyek (Basecamp) dalam implementasi model pembelajaran CPbL.

1.4 Manfaat Penelitian

Merujuk pada rumusan masalah di atas, maka dapat dirumuskan manfaat dari penelitian sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat teoritis

Diharapkan penelitian ini akan memberikan kontribusi signifikan terhadap kemajuan ilmu pengetahuan dan pemahaman terkait penerapan model pembelajaran CPbL dalam konteks perkuliahan serta penggunaan aplikasi manajemen proyek sebagai media untuk melakukan monitoring tugas mahasiswa. Selain itu, diharapkan penelitian ini akan menjadi sumber referensi penting untuk perkembangan ilmu pengetahuan serta memberikan informasi yang bermanfaat untuk penelitian selanjutnya di bidang pendidikan. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat praktis dan teoritis yang signifikan bagi pengajaran dan pembelajaran di lingkungan perkuliahan.

1.4.2 Manfaat praktis

a. Bagi Pendidikan

Diharapkan dapat menjadi referensi dan acuan pelaksanaan pembelajaran pada jenjang perguruan tinggi pada mata kuliah praktikum atau mata kuliah yang berisi ilmu-ilmu praktis. Serta dapat menjadikan pertimbangan dalam pemilihan media yang menunjang dalam proses pembelajaran.

b. Bagi Peneliti

Penulis mendapatkan wawasan baru berupa pengetahuan terkait pelaksanaan perkuliahan dengan model pembelajaran CPbL dan media yang layak digunakan sebagai sarana.

c. Bagi peneliti lain

Dapat menjadi sumber referensi penting untuk pengembangan ilmu pengetahuan model pembelajaran serta memberikan informasi yang bermanfaat untuk penelitian selanjutnya.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Dalam penyusunannya, skripsi ini terstruktur ke dalam lima bab yang memaparkan konten sebagai berikut:

Bab pertama ini menjelaskan tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan juga menguraikan struktur organisasi skripsi. Bagian mengenai manfaat penelitian juga memisahkan manfaat teoritis dan praktis yang diharapkan dari penelitian ini.

Pada bab kedua, terdapat kajian teori yang berkaitan dengan Model Pembelajaran *Collaborative Project-based Learning* (CPbL), meliputi prosesnya dan kelebihan. Selain itu, bab ini juga membahas tentang aplikasi manajemen proyek dengan fokus pada Basecamp, serta membahas indikator efektivitas media pembelajaran. Di dalam Bab ini juga terdapat rangkuman dari penelitian terdahulu yang relevan, serta referensi terhadap indikator-aspek yang dianalisis dalam penelitian ini.

Bab ketiga, menguraikan tentang desain penelitian yang diterapkan, partisipan serta populasi penelitian, instrumen dan pengujian instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data yang akan digunakan, dan seluruh langkah prosedur penelitian. Uji coba instrumen penelitian juga diberikan penjelasannya di bagian ini.

Pada bab keempat, dilakukan diskusi mendalam mengenai temuan yang dihasilkan dari penelitian. Analisis data melibatkan aspek-aspek seperti pengetahuan awal terkait aplikasi manajemen proyek, motivasi belajar dan keterlibatan, kolaborasi mahasiswa, serta penggunaan Basecamp. Penjelasan mendalam mengenai hasil temuan juga terdapat dalam bab ini.

Bab kelima, yaitu penutup berisi simpulan yang diambil dari hasil penelitian, implikasi dari temuan, dan rekomendasi yang dihasilkan. Simpulan meringkas poin-poin penting yang ditemukan dalam penelitian, sedangkan implikasi dan rekomendasi memberikan pandangan mengenai cara penerapan temuan tersebut serta arahan untuk penelitian atau praktik di masa yang akan datang.